

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KOREAN FASHION PADA APLIKASI  
INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU IMITASI FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM  
KPOP FAMILY PURWOKERTO**

**Evi Lutviati<sup>1</sup>, Wisnu Widjanarko<sup>2</sup>, Dian Bestari Santi Rahayu<sup>3</sup>**

Progam Studi Ilmu Komunikasi Fisip

Universitas Jenderal Soedirman

Purwokerto

[evi.lutviati@mhs.unsoed.ac.id](mailto:evi.lutviati@mhs.unsoed.ac.id)

**ABSTRAK**

Korean Wave atau Hallyu mengacu pada fenomena budaya populer Korea yang mulai populer di Asia Tenggara dan daratan Cina pada akhir 1990-an. Korean Wave mencakup beberapa aspek yakni musik, drama televisi, film, makanan, literatur, kosmetik, Bahasa dan gaya berpakaian (Korean Fashion). Penelitian ini menggunakan Teori S-O-R (Stimulus Organism Respon) yang dikemukakan oleh Houlard, et. al pada tahun 1953. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sebagai upaya untuk menyelidiki masalah, yang akan menjadi dasar untuk mengambil data, menentukan variabel, kemudian diukur dengan Analisa sesuai prosedur statistik yang berlaku. Pada analisis ditemukan, bahwa intensitas mengakses Korean fashion di Instagram terutama pada akun @dispatch\_style terhadap perilaku imitasi yang dilakukan oleh followers @popmipwt, memiliki hasil hipotesis diterima dan terbukti setelah diuji menggunakan Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS versi 22.0. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara intensitas mengakses Korean fashion di Instagram terhadap perilaku imitasi followers @popmipwt. Melihat dari hasil korelasi yang diperoleh sebesar 0.804 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antar dua variabel berdasarkan interpretasi koefisien korelasi. Hipotesis alternatif  $H_a$  diterima sementara  $H_0$  ditolak karena nilai  $t$  hitung  $t$  tabel yakni 13,033 > 1,986. Maka dapat diputuskan bahwa penelitian ini dapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengakses dengan terjadinya perilaku imitasi. Pengaruh variabel pengaruh intensitas mengakses Korean Fashion di Instagram ( $X$ ) terhadap variabel perilaku imitasi ( $Y$ ) adalah sebesar 64,4% hal ini tergolong dalam kategori kuat. Sedangkan 35,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Penelitian ini menunjukkan bahwa Teori S-O-R berdasarkan hasil dari analisis data dan hipotesis penelitian, dimana teori ini menjelaskan ketika terjadi proses penerimaan pesan yang dilakukan oleh individu maka akan timbul suatu respon dari perilaku tersebut.

Kata Kunci : Korean Wave, Teori SOR, Perilaku Imitasi, Popmi pwt

**THE INFLUENCE OF INTENSITY OF ACCESSING KOREAN FASHION ON THE  
INSTAGRAM APPLICATION ON THE IMITATION BEHAVIOR OF FOLLOWERS OF  
KPOP FAMILY PURWOKERTO INSTAGRAM ACCOUNT**

**Evi Lutviati<sup>1</sup>, Wisnu Widjanarko<sup>2</sup>, Dian Bestari Santi Rahayu<sup>3</sup>**

Communication Studies Faculty of Social and Political Science

Jenderal Soedirman University

Purwokerto

[evi.lutviati@mhs.unsoed.ac.id](mailto:evi.lutviati@mhs.unsoed.ac.id)

**ABSTRACT**

*Korean Wave or Hallyu refers to the Korean popular culture phenomenon that became popular in Southeast Asia and mainland China in the late 1990s. The Korean Wave covers several aspects, namely music, television dramas, films, food, literature, cosmetics, language and clothing styles (Korean Fashion). This research uses the S-O-R (Stimulus Organism Response) Theory proposed by Houland, et. al in 1953. By using quantitative research methods, as an effort to investigate problems, which will be the basis for collecting data, determining variables, then measuring them using analysis according to applicable statistical procedures. In the analysis, it was found that the intensity of accessing Korean fashion on Instagram, especially on the @dispatch\_style account, regarding the imitation behavior carried out by @popmipwt followers, had the hypothesis results accepted and proven after being tested using Pearson Product Moment with the help of SPSS version 22.0. The results of this test show that there is a very strong positive relationship between the intensity of accessing Korean fashion on Instagram and the imitation behavior of @popmipwt followers. Looking at the correlation results obtained at 0.804, it shows a very strong relationship between the two variables based on the interpretation of the correlation coefficient. The alternative hypothesis  $H_a$  is accepted while  $H_o$  is rejected because the  $t$  value of the  $t$  table is 13.033 1.986. So it can be decided that this research can have a significant influence between the intensity of access and the occurrence of imitation behavior. The influence of the variable influencing the intensity of accessing Korean Fashion on Instagram ( $X$ ) on the imitation behavior variable ( $Y$ ) is 64.4%, this is classified as a strong category. Meanwhile, 35.6% was influenced by other factors. This research shows that the S-O-R Theory is based on the results of data analysis and research hypotheses, where this theory explains that when an individual receives a message, a response will arise from that behavior.*

**Keywords:** Korean Wave, SOR Theory, Imitation Behavior, Popmi pwt